

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK
DI SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN
TAHUN 2017/2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ema Siska Dewi
13601244050

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK DI SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN TAHUN 2017/2018

Disusun Oleh:

Ema Siska Dewi
13601244050

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Sri Mawarti, M. Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ema Siska Dewi

NIM : 13601244050

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Tahun 2017/2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya *saya sendiri* *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2017
Yang Menyatakan,



Ema Siska Dewi
NIM. 13601244050

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK DI SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN TAHUN 2017/2018

Disusun Oleh:

Ema Siska Dewi
13601244050

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 26 September 2017

Nama/Jabatan

Sri Mawarti, M.Pd
Ketua Pengaji/Pembimbing
Yuyun Ari Wibowo, M.Or
Sekretaris
Sujarwo, M.Or
Pengaji

Tanda Tangan



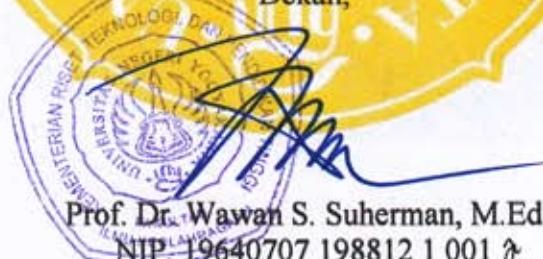
Tanggal

3 Oktober 2017

2 Oktober 2017

29 September 2017

Yogyakarta, Oktober 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Semangat yang tak pernah padam memberikan yang terbaik dan tidak akan menyerah dalam keadaan apapun (Ema Siska Dewi)
2. Musuh terbesar adalah diri kita sendiri (Ema Siska Dewi)
3. Belajar dari kepedihan, selalu kuat saat terluka, dan pantang menyerah untuk terus berusaha (Ema Siska Dewi)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku yang sangat kusayangi melebihi apapun, Suhardi. B dan Ibu Viktoria yang senantiasa mendoakanku, memberiku dukungan di saat aku lelah, kasih sayang yang selalu mengalir untuk aku, pelajaran hidup yang sangat luar biasa kalian ajarkan, materi yang kalian berikan dengan ikhlas, dan semua pengorbanan kalian selama ini untuk diriku tanpa pamrih. Terima kasih kalian adalah motivasi sepanjang hidupku untuk terus berjuang.
2. Untuk kakakku Eka Purnama Sari dan adiku tersayang, Keti Indriani dan Kasima, kalian adalah saudara serta sahabat yang paling setia dalam hidupku, selalu dihatiku, selalu memberikan dukungan, susah senang selalu bersama dan motivasi dalam bentuk kasih sayang yang selalu kobarnya tak pernah padam oleh waktu.

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK
DI SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN
TAHUN 2017/2018**

Oleh:
Ema Siska Dewi
13601244050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang berjumlah 128 siswa, diambil dengan teknik *total sampling* sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa), “rendah” sebesar 21,88% (28 siswa), “sedang” sebesar 40,63% (52 siswa), “tinggi” sebesar 23,44% (30 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,47% (7 siswa).

Kata kunci: motivasi, pembelajaran permainan bola voli, pendekatan taktik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul ‘Motivasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Tahun 2017/2018“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Sri Mawarti, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Komarudin, M.A., dan Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Pd., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Prapto Nugroho, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Depok Sleman, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMP Negeri 3 Depok Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Marsono terima kasih telah hadir dalam hidupku selama 7 tahun ini karena kamu aku bisa menjalani hidup dan menjadi seorang wanita kuat yang tak pernah larut dalam kesedian meskipun dalam keadaan yang sangat terpuruk dan selalu berusaha sabar dalam menghadapi hidup ini semoga kamu tidak akan pernah lelah untuk terus berasamaku sampai hari yang kita nantikan tiba. Terima kasih Allah telah menciptakan dia untukku
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2017
Penulis,



Ema Siska Dewi
NIM. 13601244050

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Motivasi	10
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	22
3. Hakikat Pendekatan Taktik.....	25
4. Pembelajaran Bola Voli di SMP dengan Pendekatan Taktik ...	31
5. Karakteristik Siswa SMP.....	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	39
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Validitas dan Reliabilitas	47
G. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52

1. Faktor Instrinsik.....	54
2. Faktor Ekstrinsik	57
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Kebutuhan <i>Maslow</i>	12
Gambar 2. Konsep TGFU (<i>Teaching Games For Understanding</i>)	28
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman	53
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Instrinsik	55
Gambar 5. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik	57
Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	59
Gambar 7. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian.....	44
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	46
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	49
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 7. Norma Penilaian	50
Tabel 8. Tingkatan Kategori	51
Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.....	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.....	53
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Instrinsik.....	55
Tabel 13. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik.....	56
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik	58
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	58

Tabel 16. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik	60
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli 1	76
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli 1	77
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli 2	78
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli 2	79
Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba dari SMP Negeri 2 Berbah	80
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	81
Lampiran 7. Surat Keterangan dari KESBANGPOL	82
Lampiran 8. Surat Keterangan dari SMP Negeri 3 Depok Sleman	83
Lampiran 9. Angket Uji Coba	84
Lampiran 10. Data Uji Coba	90
Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas	93
Lampiran 12. Tabel r	95
Lampiran 13. Angket Penelitian	96
Lampiran 14. Data Penelitian	102
Lampiran 15. Deskriptif Statistik	107
Lampiran 16. Silabus Pembelajaran Permaianan Bola Voli	110
Lampiran 17. Dokumentasi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermatabat. Ciri-ciri manusia yang beradab dan bermatabat adalah manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersikap jujur, adil, bertanggung jawab, demokratis, menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan, menghargai sesama, santun dan tenggang rasa, toleransi dan mengembangkan kebersamaan dalam keberagamaan, membangun kedisiplinan, serta kemandirian. Oleh karena itu proses dan isi pembelajaran hendaknya dirancang secara cermat sesuai dengan tujuan pendidikan (Rukiyati, dkk, 2008: 222-223).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Penjasorkes merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga,

dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 1).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta mulai SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu pendidikan jasmani di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, Pendidikan jasmani mempunyai pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya menekankan aspek psikomotor tetapi juga aspek kognitif dan afektif secara bersamaan, seperti yang distandarkan secara internasional oleh *ICHPER-SD UNESCO* dalam Nopembri & Saryono (2012: 1) bahwa pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah harus menggambarkan disiplin pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang meliputi ranah psikomotor, kognitif, serta afektif. Tuntutan inilah yang mengakibatkan perlunya pendekatan pembelajaran yang bisa melibatkan seluruh aspek pendidikan tersebut.

Ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes di sekolah meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Aktivitas gerak yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani yang telah berkembang di tanah air dan permainan bola voli merupakan olahraga untuk semua orang, dapat

dimainkan pria maupun wanita dari anak-anak hingga dewasa. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bola voli yang dilakukan oleh masyarakat baik di kota maupun di pedesaan. Bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang dilakukan oleh dua regu setiap regu terdiri atas enam pemain, dalam permainan bola voli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau *jarring* dan setiap regu berusaha mematikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan. Adapun beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: servis, *passing*, *smash*, dan *block*.

Pembelajaran permainan bola voli dijadikan sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu yang mencangkup kognitif, afektif dan psikomotor dan pembelajaran bola voli seharusnya dilakukan melalui suatu hubungan kreatif, kritis, dan interaktif yang memberikan arah untuk tumbuhnya kreativitas, berpikir kritis, dan percaya diri. Pembelajaran bola voli mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya. Pada kenyataan di lapangan pembelajaran bola voli masih menjadi suatu mata pelajaran yang kurang diminati siswa khususnya di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Berdasarkan pengamatan mahasiswa pada saat pelaksanaan PPL antusias siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain hobi siswa itu sendiri, ada yang ingin menjaga kesehatan badannya, dan ada juga yang ingin meluapkan kejemuhan di lapangan dengan cara bermain bersama teman sebayanya. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-fakor, kebutuhan biologis, insting,

dan unsur-unsur kejiwaan yang lain, serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia (Sardiman, 2006: 77).

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh, dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang guru berikan. Hal ini kaitannya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Maksudnya jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan perhatian orang lain dan keinginan siswa untuk membuktikan jika siswa tersebut dapat mengalahkan teman-teman sekelasnya (Slameto, 2003: 173).

Berdasarkan anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang menganggap Penjasorkes tidak terlalu penting lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri.

Pada jenjang SMP, materi pembelajaran bola voli diajarkan mulai kelas VII sampai IX. Berdasarkan kurikulum 2013 pendidikan jasmani termasuk di dalamnya permainan bola voli merupakan pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan prilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bola voli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik pada anak (Depdiknas, 2003: 2). Secara teori mungkin bola voli itu mudah dilakukan namun dalam praktik banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Kesulitan tersebut di antaranya adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli dan metode yang digunakan masih menggunakan metode tradisional berupa *drill* atau latihan secara terus-menerus dan dalam menyampaikan pembelajaran melalui permainan masih menekankan pada teknik. Sehingga waktu yang digunakan siswa untuk merasakan permainan sangat sedikit. Akibatnya, siswa merasa jemu dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Selain itu, siswa kurang mendapatkan banyak pengalaman dalam bermain sehingga siswa sering kali mengalami hambatan untuk melakukan penampilan yang terarah pada kerjasama dan kompetisi.

Keadaan seperti ini dapat diantisipasi dengan kreativitas guru pendidikan jasmani untuk menciptakan rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran

permainan bola voli. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran dihubungkan dengan karakteristik siswa dan situasi lingkungan sekolah, penerapan model pembelajaran taktik sebagai alternatif untuk pengembangan pemahaman siswa dalam belajar permainan bola voli, seperti pola penyerangan untuk mencetak poin dan pola bertahan, yaitu pola penyerangan dengan pukulan *smash* atau dengan tipuan untuk mengecoh lawan sehingga mendapat poin dan pola bertahan dengan melihat kemana arah jatuhnya bola untuk mengantisipasi terjadinya poin untuk tim lawan. Baru siswa diberikan kesempatan untuk melakukan permainan bola voli yang sesungguhnya.

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa dan guru yang dilakukan peneliti selama PPL di SMP Negeri 3 Depok Sleman, ternyata pembelajaran pendidikan jasmani permainan bola voli di sekolah tersebut masih mengutamakan pendekatan teknik dan menggunakan metode *drill*, yaitu siswa latihan secara terus menerus dan melakukan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu bahwa perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran permainan bola voli kurang antusias dan kurang sungguh-sungguh. Guru sebatas menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Permasalahan lain seperti guru jarang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan memahami materi yang ada.

Keadaan ini tentunya tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani bisa menjadi daya tarik maka dibutuhkan

kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan pendekatan dan metode yang tepat yaitu menggunakan pendekatan taktik sehingga akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes khususnya permainan bola voli di SMP akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani di harapkan lebih baik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Motivasi Siswa kelas VIII terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Kabupaten Sleman tahun 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang mengalami kesulitan saat pembelajaran permainan bola voli.
2. Guru jarang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video, sehingga siswa merasa kesulitan memahami materi yang ada
3. Dalam pembelajaran Penjasorkes permainan bola voli masih mengutamakan pendekatan teknik sehingga penguatan hanya pada ranah fisik.
4. Belum diketahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pembelajaran bolavoli.

- b. Bagi siswa, memberi masukan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli.
- b. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman dengan pendekatan taktik, diharapkan akan dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan perkembangan bolavoli di SMP Negeri 3 Depok Sleman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Menurut Uno (2014: 1) motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Pendapat lain dari Walgito (2003: 220), mengatakan bahwa motivasi adalah sebuah keadaan individu atau organisme yang mempengaruhi perilaku ke arah tujuan.

Menurut Gunarsa (2008: 47) motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan Sesuatu hal atau menampilkan sesuatu prilaku tertentu. Pendapat lain dari Purwanto (2014: 71) motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar dia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak dan refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan (Husdarta, 2010: 31). Motivasi tersebut mengacu pada faktor dan proses yang mendorong

seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi dalam berbagai situasi. Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang/kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Mylsidayu, 2014: 22.23).

Pendapat lain dari Gunarsa (2008: 111), motivasi adalah kekuatan atau tenaga pendorong agar seseorang bertingkah laku. Lain halnya dengan Hidayat (Mylsidayu, 2014: 22.23), yang menyatakan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi energi psikologi yang dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat parah ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah seluruh proses gerakan termasuk situasi yang mendorong berupa dorongan, penggerak atau alasan yang timbul dan terdapat dalam diri seseorang untuk bereaksi/tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar, penampilan olahraga, dan pencapaian prestasi belajar/pertandingan.

b. Teori Piramida Motivasi

Setiap manusia mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Gunarsa (2008: 188) adalah bahwa manusia termotivasi untuk bertingkah laku karena ingin memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Gambar teori kebutuhan Maslow digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Piramida Kebutuhan Maslow
 (Sumber: <https://www.google.co.id/q=teori+piramida+motivasi>)

Teori yang diungkapkan oleh Maslow (dalam Singgih D. Gunarsa, 2008: 188) tersebut lebih dikenal dengan teori kebutuhan bertingkat, yaitu terdiri atas:

1) Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Fisiologis (*Phisiologis Needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan keberlangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis itu antara lain kebutuhan makan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperatur, seks, dan sebagainya. Menurut Maslow sebelum kebutuhan ini terpenuhi individu tidak akan bergerak untuk bertindak memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain.

2) Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Need For Self-Security*)

Kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh rasa ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungan.

3) Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki (*Need For Love and Belongingness*)

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki ini merupakan suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan kerja, maupun di lingkungan kelompok di masyarakat.

4) Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri (*Need for Self-Esteem*)

Kebutuhan ini oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian, bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri mencakup hasrat untuk memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain di antaranya adalah prestasi. Terpuaskannya kebutuhan akan rasa harga diri pada individu akan menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa kuat, rasa mampu, dan perasaan berguna.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Need for Self-Actualication*)

Kebutuhan ini muncul apabila keempat kebutuhan lain telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Contoh dari aktualisasi diri ini adalah seseorang yang berbakat musik, seseorang yang mempunyai potensi intelektual menjadi ilmuan.

Menurut Mylsidayu (2014: 24) ada beberapa teori yang cukup menarik untuk dibicarakan, yakni:

- 1) Teori hedonisme, yakni manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkan perasaan gembira dan senang.

- 2) Teori naluri, menghubungkan prilaku/semua kativitas dengan berbagai naluri, seperti naluri untuk memperthankan diri.
- 3) Teori kebudayaan, menghubungkan tingkah laku berdasarkan pola kebudayaan tempat berada.
- 4) Teori berpartispasi, yang mendorong individu untuk berlomba dengan ukuran keunggulan.
- 5) Teori kebutuhan, yang menyatakan bahwa tingkah laku, pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Fungsi motivasi menurut Hamalik (2005: 5) meliputi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya orang memilih aktivitas yang membuat dirinya merasa gembira dan senang, sesuai dengan naluri dan kebiasaan, sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

c. Macam-macam Motivasi

Secara umum motivasi dapat dibedakan menjadi dua motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Gunarsa (2008: 50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Menurut Mylsidayu (2015: 27-28) motivasi intrinsik bersumber dari dalam diri individu itu sendiri untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi intrinsik

bersifat permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam, kondisi kejiwaan orang tersebut, yang akan menentukan kuat atau tidaknya motivasi dan berlangsung lama atau tidaknya motivasi tersebut. Motivasi intrinsik terbagi menjadi dua, yitu (1) motivasi intrinsik positif keinginan untuk tumbuh dan berkembang, mengekspresikan diri, seperti ingin karier dalam berolahraga lebih baik, dan aktualisasi diri. (2) motivasi intrinsik negatif, karena tekanan, ancaman, ketakutan, dan kekhawatiran seperti takut tertinggal dengan teman-teman yang lain dalam tim. Ketika anak didik/atlet merasa senang dan puas atas keterlibatan dalam aktivitas olahraga maka anak didik/atlet tersebut termotivasi secara intrinsik. Ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi intrinsik, antara lain: (1) berorientasi pada kepuasaan dalam dirinya (2) biasanya tekun, rajin, kerja keras, teratur, disiplin dalam latihan (3) tidak suka bergantung pada orang lain (4) aktivitas lebih permanen; dan (5) memiliki karakteristik kepribadian yang positif, matang, jujur, dan lain-lain.

Menurut Suyono & Hariyanto (2015: 185) disebut sebagai motivasi intrinsik jika yang mendorong untuk bertindak atau berbuat sesuatu adalah nilai-nilai yang terkandung di dalam individu itu sendiri. Contohnya adalah bakat, hobi, sikap hidup, kepercayaan hidup, keyakinan diri, rasa ingin tahu/kuriositas, dan sebagainya. Menurut Hanafiah & Suhana (2012: 26) motivasi intrinsik adalah motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut Gunarsah (2008: 51) motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Faktor internal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang akan menampilkan penampilan dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya. Menurut Mylsidayu (2015: 28) motivasi ekstrinsik bersumber dari luar individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Sifatnya sementara, tergantung dan tidak stabil. Motivasi ekstrinsik terbagi menjadi dua, yakni (1) motivasi ekstrinsik positif, yakni berupa hadia, iming-iming yang membangkitkan, niat untuk berbuat sesuatu, seperti bonus jika menang pertandingan, dan (2) motivasi ekstrinsik negatif, yakni sesuatu yang dipaksakan dari luar agar orang menghindar dari sesuatu yang tidak diinginkan, seperti kena sanksi atau hukuman ketika terlambat masuk kelas /latihan.

Menurut Hanafiah & Suhana (2012: 27) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya. Menurut Suyono & Hariyanto (2015: 185) motivasi ekstrinsik adalah hal-hal di luar individu yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Misalnya pengaruh orangtua, lingkungan social, kondisi geografis, keadaan ekonomi keluarga, adanya hadiah dan penghargaan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal

dari dalam individu sedangkan motivasi ekstrinsik dorongan berasal dari luar individu. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik harus saling berhubungan agar tindakan seseorang lebih berarti. Motivasi ada yang bisa dipelajari dan ada yang tidak bisa dipelajari, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam olahraga. Oleh sebab itu bagi para guru pendidikan jasmani hendaknya memperhatikan hal ini sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tercapai tujuan suatu pembelajaran.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi seseorang. Menurut Ali Imron (1996) dalam Eveline Siregar & Hartini Nara (2010: 53-54) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Cita-cita/aspirasi pembelajaran, hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita.
- 2) Kemampuan pembelajaran, Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda .
- 3) Kondisi pembelajar, dapat dilihat dari kondisi fisik dan psikis pembelajar. Hubungan dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan kondisi fisik seseorang. Jika kondisi fisik dalam keadaan lelah maka memiliki motivasi renda sementara kondisi fisik sehat dan bugar cenderung memiliki motivasi tinggi.
- 4) Kondisi lingkungan pembelajar, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan social yang mengitari pembelajar.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran, upaya memmotivasi dilakukan bagaimana dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Menurut Slameto (2003: 54-68) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu, sebagai berikut:

1) Faktor Intrinsik

a) Kesehatan

Sehat dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang lebih baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hoby dan bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasaan.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena siswa akan merasa senang dalam belajar.

Hubungan yang erat dengan penelitian Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMP Negeri 3 Depok Kabupaten Sleman, maka yang akan dijadikan indikator tentang motivasi intrinsik antara lain: (1) Kesehatan, (2) Perhatian, (3) Minat, (4) Bakat

2) Faktor Ekstrinsik

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru yang progesifnya berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efesien dan efektif mungkin.

b) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa

untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

c) Orang Tua

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Anak belajar perlu dorongan dan pengrtian orang tua.

d) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Dari uraian tentang faktor motivasi ektrinsik di atas, peneliti mengambil kesimpulan yang erat hubungannya dengan motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola voli dengan pendekatan taktik di sekolah yang akan dijadikan indikator tentang motivasi ekstrinsik adalah: (1) Metode mengajar, (2) Alat pembelajaran, (3) Orang tua, (4) Teman bergaul.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internsik dan ekstrinsik. Faktor interinsik adalah kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, sedangkan faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran, waktu sekolah dan teman bergaul. Oleh sebab itu bagi para guru pendidikan jasmani hendaknya memperlihatkan faktor-faktor motivasi belajar ini sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tercapai tujuan suatu pembelajaran. Selanjutnya dengan mengutip indikator-indikator di atas tentang motivasi intrinsik

dan ekstrinsik, peneliti menggunakan sebagai butir pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya dengan menyesuaikan objek penelitian di lingkungan tempat penelitian berlangsung.

e. Strategi Meningkatkan Motivasi

Menurut Purwanto (2014: 73) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Karena itu seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani harus dapat menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan jasmani sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Menurut Mylsidayu (2014: 28-33) teknik meningkatkan motivasi yaitu: (1) Verbal, (2) Behavioral/prilaku, (3) Intensif, (4) Visualisasi (imajinasi), (5) Intimidasi, (6) Berbicara Sendiri, (7) Supertisi, (8) Ritual/ berupa prilaku. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Motivasi Verbal, yaitu motivasi dengan kata-kata atau ucapan, bicara, atau berdiskusi. Contoh memberikan pujian, memberikan koreksi dan sugesti, menjelaskan peranan dalam tim agar anak didik/atlet lebih bangga dan bertanggung jawab, dan memebri petunjuk.
- 2) Motivasi Behavioral/perilaku, yaitu setiap perilaku guru penjas/pelatih akan diteladani oleh siswa/atletnya dan nilai oleh masyarakat. Guru penjas/pelatih memegang peranan penting dalam memberikan contoh perilaku yang positif.

- 3) Motivasi Insentif (Bonus) dan Ganjaran, yaitu dengan cara memberikan bonus, yang bertujuan menambah semangat belajar /berlatih untuk berprestasi.
- 4) Motivasi Visualisasi, yaitu bertujuan untuk mempercepat proses belajar/latihan dengan membangkitkan semangat anak didik/atlet.
- 5) Motivasi Intimidasi, yaitu teknik motivasi berupa ditekan/ditakut-takuti.
- 6) Motivasi Berbicara Sendiri, yaitu motivasi yang diberikan sebelum pertandingan dimulai, *pep talks* khusus diberikan ketika istirahat.
- 7) Motivasi Supertisi, yaitu suatu motivasi yang dipercaya pada peralatan/symbol yang dianggap memiliki kekuatan/daya dorong mental.
- 8) Motivasi Ritual, yaitu suatu motivasi yang berupa prilaku sebelum bertanding yang menjadi sebuah kebiasaan.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga beregu dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring (net) yang bertujuan memainkan bola hilir mudik di atas jaring secara teratur sampai bola menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha bola agar tidak mati di petak lapangan permainan sendiri (Bachtiar 2004: 2.3). Menurut Ma'mun & Subroto (2001: 37) prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan

mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin.

Menurut Ahmadi (2007: 20) “Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar permainan bola voli yaitu bola selalu di voli (dipantulkan) dan bola harus dimainkan sebelum menyentuh lantai atau tanah dengan seluruh anggota badan. Dasar permainan bola voli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian. Untuk dapat bermain bola voli secara efektif diperlukan teknik-teknik dasar meliputi *servis, passing, smas* dan sebagainya.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bola voli

dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan). Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash* (*spike*), dan (e) bendungan (*block*).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Ahmadi (2007: 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam teknik bola voli yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan)

3. Hakikat Pendekatan Taktik

a. Pengertian Pendekatan Taktik

Menurut Griffin & Patton (2005: 2) *Teaching game for Understanding* (TGfU) ialah sebuah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada permainan dan siswa, untuk membelajarkan tentang permainan yang berhubungan erat dengan olahraga dengan sifat pembelajaran yang konstruktifitas. Model TGfU memperkenalkan siswa bagaimana caranya mengerti olahraga melalui bentuk konsep dasar bermain. Thorpe memperkenalkan empat dasar prinsip pendidikan yang digunakan dalam hubungannya dengan model kurikulum TGfU untuk mengembangkan program pendidikan jasmani. Empat dasar prinsip pendidikan itu tidak mendapatkan perhatian dalam literatur pendidikan jasmani sama halnya dengan model TGfU. Empat dasar prinsip pendidikan itu adalah *Sampling*, *Modification-Representation*, *Modification-Exaggeration*, *Tactical Complexity* (Holt, Streat, & Bengoechea, 2002: 168-169). Sejak dimunculkan pertama kali, pendekatan TGfU terus mengalami pengembangan. Holt, Streat, & Bengoechea (2002) menawarkan penahapan berupa permainan, apresiasi permainan, kesadaran taktik, penentuan keputusan, eksekusi keterampilan, dan penampilan.

Salah satu model pendekatan pembelajaran adalah pendekatan taktik. TGfU (*Teaching Games For Understanding*) menurut Saryono & Rithaudin

(2013: 147) adalah suatu pendekatan yang dirancang oleh seorang peneliti dari Univeritas Loughborough di Inggris untuk merancang anak untuk bermain. Pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan merupakan sebuah pendekatan pembelajaran menekankan pada bermain dan belajar keterampilan teknik dalam situasi bermain. Pendapat lain menurut Nopembri & Saryono (2012: 126) pembelajaran pendekatan taktik adalah bahwa penilian memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan kemahiran dan kompetensi serta kepercayaan diri yang perlu untuk dapat memainkan permainan-permainan yang merupakan pembelajaran yang berharga dan permainan yang berharga jauh setelah siswa selesai mengikuti program pendidikan jasmani.

Menurut Bunker dan Thorpe (dalam Nopembri & Saryono, 2012: 29) model pembelajaran taktik orisinal adalah sebuah model prosedural langkah demi langkah (*step-by-step*) untuk guru agar siswa atau pemain dapat menjadi pemain yang terampil atau mengembangkan keterampilan. Aspek terstruktur dengan baik (terkondisikan) dimana siswa perlu membuat keputusan untuk mendapatkan pemahaman mereka tentang permainan (meningkatkan kesadaran taktik). Sedangkan menurut Rachman (2008: 5) model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktik sebagai kerangka konseptual mengenai interaksi belajar mengajar yang disusun secara sistematis dan dirancang serta dikembangkan dengan menggunakan masalah-masalah taktik sebagai pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran pendekatan taktik dibangun dengan asumsi bahwa “siswa belajar dengan baik jika mereka mengerti apa yang akan mereka lakukan

sebelum mereka mengerti bagaimana cara melakukannya” dan memberikan suatu penekanan pada “keterlibatan siswa melalui daerah afektif” (Butler, Griffin, & Anastasia, 2003: 215). Model tersebut berfokus pada menjadikan siswa berada pada situasi seperti dalam permainan sesungguhnya, berpikir tentang masalah taktik dimana pembelajaran difokuskan, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang didisain untuk pengembangan kesadaran taktik (pengambilan keputusan).

Dalam model pembelajaran pendekatan taktik terdapat aspek kunci dari model ini yang terletak pada desain permainan yang terstruktur dengan baik dimana siswa perlu membuat keputusan untuk mendapatkan pemahaman mereka tentang permainan. Ada 6 komponen yang ada dalam model pembelajaran taktik terdiri atas permainan, apresiasi permainan, pertimbangan taktik, membuat keputusan yang tepat, eksekusi keterampilan, dan penampilan terakhir.

1) Langkah 1 – Permainan

Permainan diperkenalkan, permainan sebaiknya dimodifikasi agar sesuai dengan bentuk permainan yang lebih maju dan memenuhi level perkembangan siswa.

2) Langkah 2 - Apresiasi permainan

Siswa diharapkan mengerti tentang peraturan-peraturan (kondisi-kondisi seperti batasan-batasan, penskoran, dan lain-lain) permainan yang dimainkan

3) Langkah 3 – Pertimbangan taktik

Siswa harus menyadari taktik-taktik permainan (menciptakan atau mempertahankan) untuk membantu mereka bermain dengan prinsip-prinsip permainan, kemudian meningkatkan pertimbangan taktik mereka.

4) Langkah 4 – Membuat keputusan yang tepat

Siswa harus fokus pada proses pengambilan keputusan dalam permainan. Siswa dituntut untuk melakukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

5) Langkah 5 – Eksekusi keterampilan

Pada langkah ini, fokusnya adalah pada bagaimana caranya mengeksekusi keterampilan dan gerakan yang spesifik. Mengetahui bagaimana cara mengeksekusi tindakan tersebut berbeda dengan

penampilan dimana fokusnya dibatasi pada ketrampilan dan gerakan yang lebih spesifik.

6) Langkah 6 – Permainan terakhir

Penampilan didasarkan pada kriteria tertentu tergantung pada tujuan permainan, pelajaran, atau unit. Pada akhirnya, kriteria penampilan yang spesifik ini memunculkan pemain-pemain permainan yang kompeten dan mahir.



Gambar 2. Konsep TGFU (*Teaching Games For Understanding*)
(Butler, Griffin, & Anastasia, 2003: 215)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktik adalah model latihan yang mengembangkan siswa dengan memfokuskan penyelesaian masalah taktik pada permainan yang dilakukan agar siswa dapat berpikir secara cepat dalam mengambil keputusan. Inti dari model pembelajaran dengan pendekatan taktik adalah penggunaan modifikasi permainan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Modifikasi dilakukan pada peraturan permainan, lapangan permainan, dan perlengkapan.

b. Tujuan Model Pendekatan Taktik

Menurut Rachman (2008: 5) model pembelajaran dengan pendekatan taktik mempunyai tujuan yaitu: (1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pengembangan rasa apresiasi anak didik terhadap prinsip-prinsip permainan, utamanya system *”officiating”* yang berlaku (peraturan permainan, perwasitan, perilaku di lapangan, penilaian permainan dan makna permainan), (2) memberikan pengalaman mengenai nilai-nilai moral, kehidupan kemasyarakatan yang sehat kepada anak didik melalui permainan, (3) mengembangkan kesadaran anak didik untuk menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan permainan, dan perlunya hal itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan sendiri bentuk-bentuk permainan dengan memperhatikan nilai-nilai permainan. Pendapat lain menurut Light & Fawns (2003) (dalam Nopembri & Saryono, 2012: 41) bahwa menggunakan pendekatan taktik dalam pengajaran permainan menawarkan pengalaman pembelajaran holistik bagi siswa yang berfokus pada pikiran dan tubuh. Menggunakan pembelajaran pendekatan taktik menghubungkan gerakan dalam permainan dengan verbalisasi pemahaman untuk membentuk sebuah percakapan pendidikan yang menghubungkan pikiran dan tubuh melalui kemampuan berbicara dan tindakan.

Model pembelajaran “pendekatan taktik yaitu model pembelajaran yang sering diterapkan pada permainan olahraga yang lebih menekankan kepada pemahaman taktik bermain” (Griffin, Oslin, & Mitchell, 1997 dan Metzler, 2000). Dari hasil temuan pada disertasi Turner (1995: 151) menyatakan

bahwa “pembelajaran permainan olahraga melalui pendekatan taktik dapat membantu siswa dalam pengambilan keputusan taktik dan strategi ketika melakukan permainan.” Begitu pula yang dinyatakan oleh Turner (1995: 151), bahwa “pembelajaran permainan dengan menggunakan model pendekatan taktik merupakan metode yang efektif dalam pengambilan keputusan dalam permainan olahraga, dan harus dijadikan sebagai tujuan utama dalam pembelajaran permainan olahraga.” Maka dari itu, permainan masuk sebagai komponen penting dalam kurikulum penjas yang menurut penelitian Werner, Thorpe, & Bunker, 1996 “sebaiknya 65% dalam pembelajaran Penjas lebih banyak dalam bentuk permainan.” Hasil risetnya Mandigo & Holt (2004: 5) menjelaskan bahwa “lebih dari 50% waktu yang disediakan dalam program pendidikan jasmani di Sekolah Alberta lebih banyak diarahkan kepada pembelajaran permainan.”

Khususnya dalam permainan bola voli, melalui model pendekatan taktik siswa diarahkan kepada pola-pola pembelajaran permainan taktik ketika bermain bola voli. ”Proses mempelajari dan penguasaan teknik bermain bola voli dilakukan dengan penerapan berbagai pola permainan melalui berbagai formasi dan modifikasi” (Griffin, Oslin, & Mitchell, 1997 dan Metzler, 2000). Artinya, dalam pendekatan taktis permainan diorganisir ke arah aktivitas yang menggembirakan dimana masalah taktis dan strategis disampaikan dalam bentuk modifikasi permainan untuk merangsang siswa kepada kemampuan membuat keputusan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran pendekatan taktik adalah untuk membantu siswa mengembangkan permainan.

4. Pembelajaran Bola Voli di SMP dengan Pendekatan Taktik

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Mulyasa (2002: 24), pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Hamalik (2005: 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Selain itu pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu dan mengembangkan peserta didik agar dapat belajar lebih baik.

Sudjana yang dikutip Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran,

kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotorinya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mnegandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan isntruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, managemen, sosiologi, antropologi ,dan lain sebagainya.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, menciptakan sistem lingkungan dan adanya proses komunikasi antara pembelajaran, pengajar, dan bahan ajar yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal sehingga mencapai tujuan.

b. Materi Pembelajaran Bola Voli di SMP dengan Pendekatan Taktik

Setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Demikian halnya dengan pemebelajaran permainan bola voli, dalam proses pembelajaran

pendidikan jasmani tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani ialah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal pada perencanaan tujuan dan berakhir pada gambaran tentang pencapaian tujuan (Suherman, 2000: 7).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kelompok mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang mengalokasi waktu per minggu adalah 3 jam pelajaran. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran bola voli membutuhkan alokasi waktu sebanyak 2x pertemuan (3x2x40 menit). Pembelajaran bola voli di SMP Negeri 3 Depok dilaksanakan di lapangan bola voli yang terletak di halaman belakang sekolah. Pembelajaran bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok misalnya menangkap bola dari lontaran orang lain, Berpindah-pindah dari melontarkan ke pass atas, melakukan pass bola dari bola *service* dari Tangkap sambil bergerak arah yang berbeda. Sederhana, *passing* atas ke *tosser* dengan bola yang di *toss* ringan oleh guru atau pasangan. Kompleks, *passing* atas dengan bola dari serve ke arah pemain kiri atau pemain kanan. Aksi menerima-menguasai benda yang datang ke arah anak dari arah, ketinggian, atau kecepatan yang berbeda dalam posisi diam atau bergerak

Menurut silabus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP Negeri 3 Depok, kelas VIII kurikulum 2013 berikut ini kegiatan pembelajaran bola voli di SMP N 3 Depok:

Pembelajaran bola voli Kelas VIII di SMP meliputi:

- 1) Melakukan teknik dasar *passing* atas dan bawah serta smash tanpa awalan dengan koordinasi yang baik.
- 2) Bermain dengan peraturan yang di modifikasi untuk memupuk kerjasama.

5. Karakteristik Siswa SMP

Anak SMP rata-rata berusia antara 12-15 tahun, dalam usia ini anak akan memasuki masa remaja. Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2009: 190) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir.

Dengan demikian usia remaja dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia 12-15 tahun.

Desmita (2009: 36) mengungkapkan beberapa karakteristik siswa sekolah menengah pertama (SMP) antara lain: (1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa kanak-kanaknya, tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa. Hurlock (1991: 206) dalam Izzaty (2013), menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 tahun 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Periodisasi remaja ini

sifatnya relatif karena masing-masing ahli maupun Negara menggunakan pendekatan yang berbeda-beda.

Hurlock (1991: 207-209) dalam Izzaty, (2013) menjelaskan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. *Masa remaja sebagai periode penting*, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan prilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis.
- b. *Masa remaja sebagai periode peralihan*, masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kenak-kanakan serta mempelajari pola prilaku dan sikap baru untuk menggantikan prilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan.
- c. *Masa remaja sebagai periode perubahan*, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan prilaku dan sikap yang berlangsung pesat.
- d. *Masa remaja sebagai masa mencari identitas*, pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya.
- e. *Usia bermasalah*, Karena pada masa remaja pemecahan masalah sudah tidak seperti pada masa sebelumnya yang dibantu oleh orang tua dan gurunya.
- f. *Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan*, karena pada masa remaja sering timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negative.
- g. *Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik*, pada masa ini remaja cendrung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya.
- h. *Masa remaja sebagai ambang masa dewasa*, menejlang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya.

Siswa SMP biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka (2004: 45), anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang bai.
 - 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.

- 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- 6) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik
- b. Psikis atau mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Siswa SMP sebagai peserta didik dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam proses perkembangannya. Ternyata dari hasil ketidakjelasan tersebut diakibatkan karena sedang ada pada periode transisi yakni dari periode anak-anak menuju remaja. SMP Negeri 3 Depok daerah ini termasuk dalam perkotaan, sehingga anak cenderung lebih banyak bermain *game* setelah pulang sekolah, atau bermain bersama teman-temannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja usia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan perubahan menuju masa dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) dengan judul “Motivasi Mengikuti Permainan Bola Basket dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri Jawah Tengah". Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri yang berjumlah 252 peserta didik. Sampel penelitian adalah peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa tengah. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Dari teknik tersebut diperoleh sebanyak 68 peserta didik putri. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti permainan bola basket adalah rendah. Hal tersebut berdasarkan frekuensi terbanyak pada kategori rendah sebanyak 23 peserta didik atau 33,82%. Motivasi mengikuti permainan bola basket yang berkategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 5,88%, tinggi sebanyak 22 orang atau 32,35%, sedang sebanyak 16 orang atau 23,53%, rendah sebanyak 23 orang atau 33,82%, dan sangat rendah sebanyak 3 orang atau 4,41%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hartati Ari Murti (2013) yang berjudul "Motivasi Siswa Kelas VII SMP 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013": Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo yang terdiri dari empat kelas, dengan jumlah 127 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dijabarkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo berkategori tinggi, diketahui sebanyak 3 siswa (2,36%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori tinggi. Sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, dan 23 siswa (18,11%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 11 siswa (8,67%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan terhadap tujuan yang ingin dicapainya. Siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dipengaruhi oleh unsur instrinsik dan ekstrinsik yang sangat berpengaruh pada individu tersebut. Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam memilih kegiatan atau aktivitas tertentu. Timbulnya motivasi menyebabkan individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai tujuan baik motivasi murni yang berasal dari diri sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil dan keinginan untuk diterima di kelompok lain maupun motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar individu itu sendiri yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: ijazah, hadiah, medali, persaingan, ejekan dan hukuman. Motivasi

ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, karena pelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau tidak sesuai kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan guru seperti pembelajaran jasmani permainan bola voli. Dalam keadaan ini peserta didik perlu dimotivasi agar termotivasi dalam mengikuti setiap pembelajaran khususnya pelajaran bola voli. Di samping itu keterampilan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang ada juga berpengaruh pada tingginya motivasi dalam mengikuti pembelajaran

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Oleh karena itu motivasi begitu penting dan berarti, dengan motivasi belajar siswa akan mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Sehingga siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan taktik dan tujuan pendidikan bisa dicapai secara maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2012: 72) penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang terletak di Jl. Sopalan Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6-9 September 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 173) "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 128 siswa dari 4 kelas, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga teknik sampel adalah *total sampling*. Rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
Jumlah		128

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman tahun 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik. Definisinya yaitu dorongan yang muncul dari dalam atau dari luar diri siswa SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik yang diukur menggunakan skala motivasi dengan faktor-faktor instrinsik dan ekstrinsik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu,

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penilaian angket disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Hadi (1991: 7-9) Ada tiga langkah dalam menyusun instrumen, yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak (*Construct Definition*)

Langkah pertama yaitu mendefinisikan kontrak. Konsstrak adalah batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konsep ubahan atau variable yang akan diukur dalam penelitian ini adalah motivasi. Dalam penelitian ini motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan dari dalam atau dari luar individu yang menyebabkan siswa kelas VIII mengikuti pembelajaran bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.

b. Menyidik faktor-faktor

Setelah mendefinisikan konstrak, langkah kedua yaitu menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak. Suatu ubahan akan dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Konsep ubahan motivasi dalam penelitian ini dijabarkan dalam dua faktor, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seorang (faktor ekstrinsik).

- 1) Motivasi dari dalam diri seseorang (faktor instrinsik) meliputi (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat.
 - 2) Motivasi dari luar diri seseorang (faktor ekstrinsik) antara lain: (a) metode mengajar, (b) alat pembelajaran, (c) orang tua, (d) teman bergaul.
- c. Menyusun Butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi angket. Kisi-kisi instrumen uji coba sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Intrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok	Motivasi Instrinsik	Kesehatan	1,2,3,4	5
		Perhatian	6,7, 9,10	8
		Minat	11,12,13	14
		Bakat	15,16,18	17
	Motivasi Ekstrinsik	Metode Mengajar	19,20,21,22	23
		Alat Pembelajaran	24,25,26,27	28
		Orang tua	29,31,32,33	30
		Teman Bergaul	34,36	35
Jumlah			36	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Dosen validasi dalam penelitian ini yaitu Bapak Komarudin, M.A., dan Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Pd. Uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah dengan jumlah responden sebanyak 62 siswa, karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, kondisi sekolah baik sarana dan prasarana hampir sama. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 96) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product*

moment pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No	No Butir	r hitung	r tabel (df 62 = 0,423)	Keterangan
1	Butir 01	0.939	0,246	Valid
2	Butir 02	0.468	0,246	Valid
3	Butir 03	0.360	0,246	Valid
4	Butir 04	0.939	0,246	Valid
5	Butir 05	0.530	0,246	Valid
6	Butir 06	0.121	0,246	Tidak Valid
7	Butir 07	0.939	0,246	Valid
8	Butir 08	0.899	0,246	Valid
9	Butir 09	0.939	0,246	Valid
10	Butir 10	0.381	0,246	Valid
11	Butir 11	0.939	0,246	Valid
12	Butir 12	0.939	0,246	Valid
13	Butir 13	0.027	0,246	Tidak Valid
14	Butir 14	0.888	0,246	Valid
15	Butir 15	0.079	0,246	Tidak Valid
16	Butir 16	0.939	0,246	Valid
17	Butir 17	0.851	0,246	Valid
18	Butir 18	0.939	0,246	Valid
19	Butir 19	0.782	0,246	Valid
20	Butir 20	0.625	0,246	Valid
21	Butir 21	0.888	0,246	Valid
22	Butir 22	0.824	0,246	Valid
23	Butir 23	0.939	0,246	Valid
24	Butir 24	0.381	0,246	Valid
25	Butir 25	0.508	0,246	Valid
26	Butir 26	0.381	0,246	Valid
27	Butir 27	0.834	0,246	Valid
28	Butir 28	0.939	0,246	Valid
29	Butir 29	0.567	0,246	Valid
30	Butir 30	0.888	0,246	Valid
31	Butir 31	0.939	0,246	Valid
32	Butir 32	0.541	0,246	Valid
33	Butir 33	0.429	0,246	Valid
34	Butir 34	0.939	0,246	Valid
35	Butir 35	0.939	0,246	Valid
36	Butir 36	0.415	0,246	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 36 butir terdapat tiga butir gugur, yaitu butir nomor 6, 13, dan 15 ($r_{hitung} < r_{tabel}$ ($df = 62, \alpha = 0,05$) 0,246), sehingga terdapat 33 butir yang digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok	Motivasi Instrinsik	Kesehatan	1,2,3,4	5
		Perhatian	6, 8,9	7
		Minat	10,11,	12
		Bakat	13,15	14
	Motivasi Ekstrinsik	Metode Mengajar	16,17,18,19	20
		Alat Pembelajaran	21,22,23,24	25
		Orang Tua	26,28,29,30	27
		Teman Bergaul	31,33	32
Jumlah			33	

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 47). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,976	33

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 8. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2006: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor instrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (2) faktor ekstrinsik: (a) metode mengajar, (b) alat pembelajaran, (c) orang tua, (d) teman bergaul. Hasil analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman didapat skor terendah (*minimum*) 79,00, skor tertinggi (*maksimum*) 111,00, rerata (*mean*) 95,84, nilai tengah (*median*) 96,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 94,00, *standar deviasi* (SD) 6,93. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman

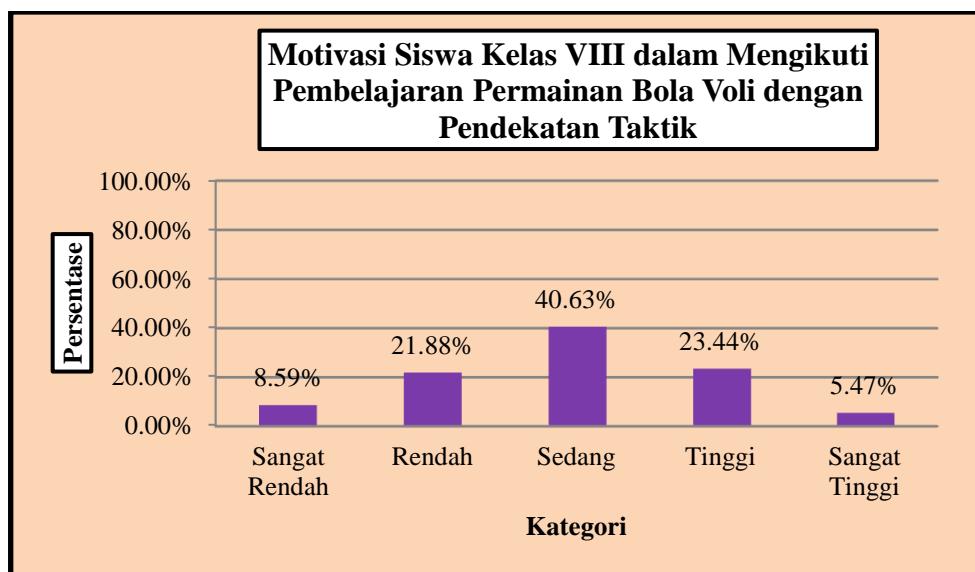
Statistik	
<i>N</i>	128
<i>Mean</i>	95,8359
<i>Median</i>	96,0000
<i>Mode</i>	94,00
<i>Std, Deviation</i>	6,93363
<i>Minimum</i>	79,00
<i>Maximum</i>	111,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$106,24 < X$	Sangat Tinggi	7	5,47%
2	$99,30 < X \leq 106,24$	Tinggi	30	23,44%
3	$92,37 < X \leq 99,30$	Sedang	52	40,63%
4	$85,44 < X \leq 92,37$	Rendah	28	21,88%
5	$X \leq 85,44$	Sangat Rendah	11	8,59%
Jumlah			128	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa), “rendah” sebesar 21,88% (28 siswa), “sedang” sebesar 40,63% (52 siswa), “tinggi” sebesar 23,44% (30 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,47% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 95,84, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 29,00, skor tertinggi (*maksimum*) 56,00, rerata (*mean*) 46,76, nilai tengah (*median*) 47,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 45,00, *standar deviasi* (SD) 4,52. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik

Statistik	
<i>N</i>	128
<i>Mean</i>	46,7578
<i>Median</i>	47,0000
<i>Mode</i>	45,00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	4,52421
<i>Minimum</i>	29,00
<i>Maximum</i>	56,00

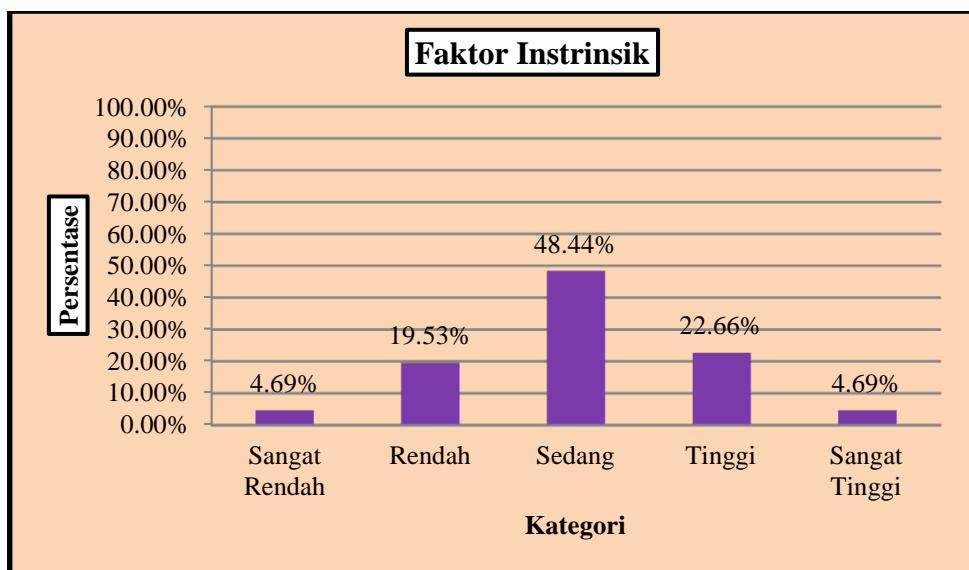
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan

taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor instrinsik disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$53,54 < X$	Sangat Tinggi	6	4,69%
2	$49,02 < X \leq 53,54$	Tinggi	29	22,66%
3	$44,50 < X \leq 49,02$	Sedang	62	48,44%
4	$39,97 < X \leq 44,50$	Rendah	25	19,53%
5	$X \leq 39,97$	Sangat Rendah	6	4,69%
Jumlah			128	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor instrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Instrinsik

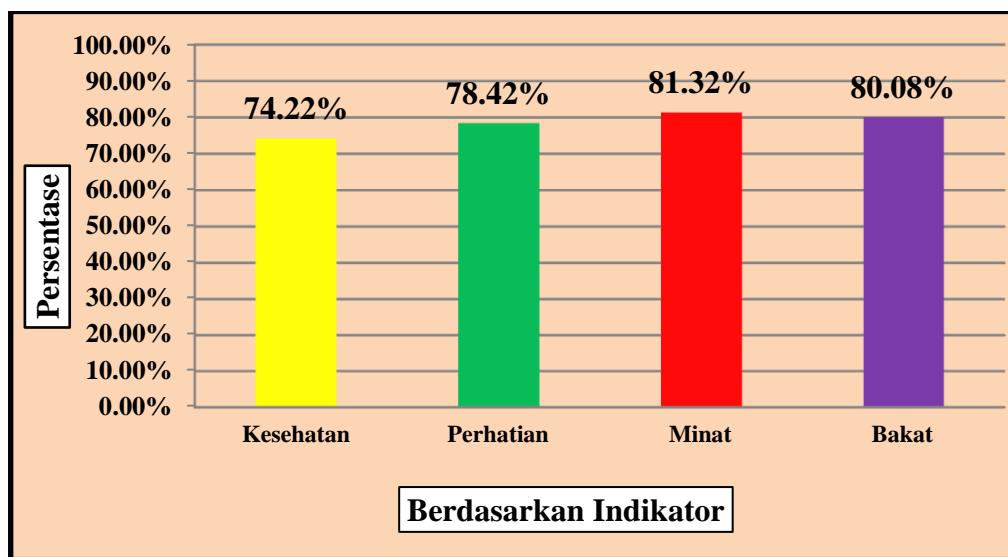
Berdasarkan tabel 12 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,69% (6 siswa), “rendah” sebesar 19,53% (25 siswa), “sedang” sebesar 48,44% (62 siswa), “tinggi” sebesar 22,66% (29 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,69% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 46,76, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan indikator pada faktor instrinsik, dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Kesehatan	1900	2560	74,22%	Tinggi
Perhatian	1606	2048	78,42%	Tinggi
Minat	1249	1536	81,32%	Sangat Tinggi
Bakat	1230	1536	80,08%	Tinggi

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan indikator pada faktor instrinsik, disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan indikator kesehatan dengan persentase sebesar 74,22% masuk kategori tinggi, perhatian pesentase sebesar 74,82% masuk kategori tinggi, minat persentase sebesar 81,32% masuk kategori sangat tinggi, dan bakat persentase sebesar 80,08% masuk kategori tinggi.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 39,00, skor tertinggi (*maksimum*) 62,00, rerata (*mean*) 49,08, nilai

tengah (*median*) 49,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 48,00, *standar deviasi* (*SD*) 4,69. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

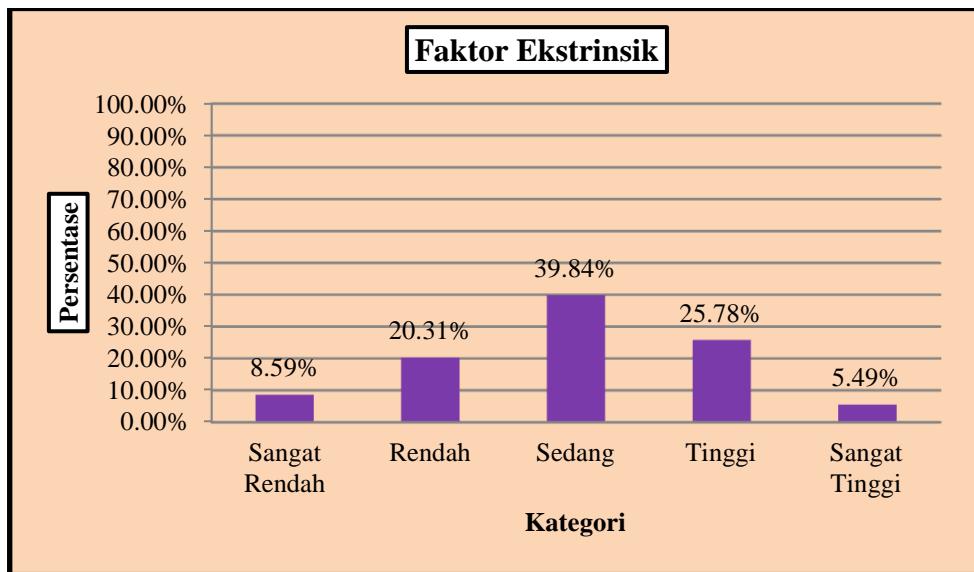
Statistik	
<i>N</i>	128
<i>Mean</i>	49,0781
<i>Median</i>	49,0000
<i>Mode</i>	48,00
<i>Std, Deviation</i>	4,69815
<i>Minimum</i>	39,00
<i>Maximum</i>	62,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$56,13 < X$	Sangat Tinggi	7	5,49%
2	$51,43 < X \leq 56,13$	Tinggi	33	25,78%
3	$46,73 < X \leq 51,43$	Sedang	51	39,84%
4	$42,03 < X \leq 46,73$	Rendah	26	20,31%
5	$X \leq 42,03$	Sangat Rendah	11	8,59%
Jumlah			128	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

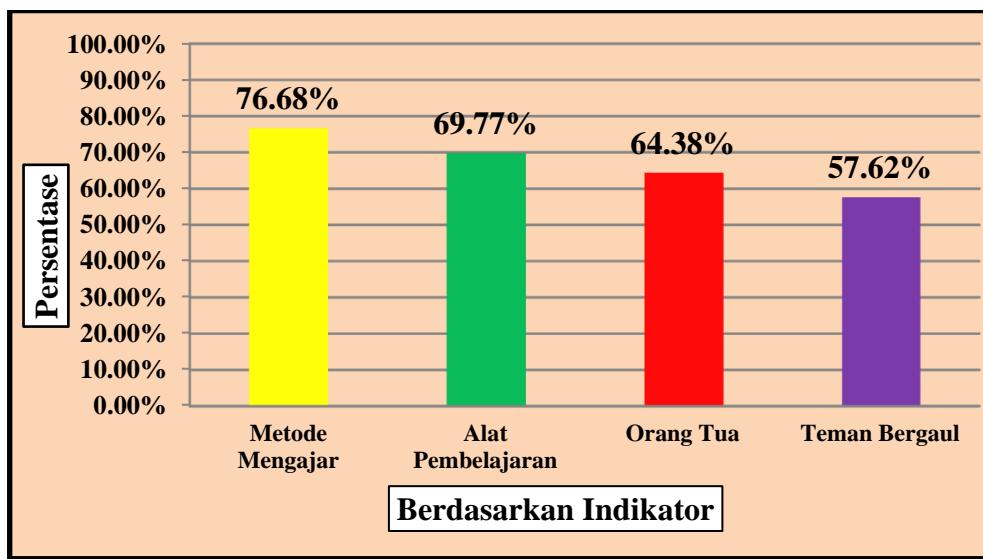
Berdasarkan tabel 15 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa), “rendah” sebesar 20,31% (26 siswa), “sedang” sebesar 39,84% (51 siswa), “tinggi” sebesar 25,78% (33 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,49% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 49,08, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik, dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Metode Mengajar	1963	2560	76,68%	Tinggi
Alat Pembelajaran	1786	2560	69,77%	Tinggi
Orang Tua	1648	2560	64,38%	Tinggi
Teman Bergaul	885	1536	57,62%	Sedang

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 tersebut di atas, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik, disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan indikator

metode mengajar dengan persentase sebesar 76,68% masuk kategori tinggi, alat pembelajaran pesentase sebesar 69,77% masuk kategori tinggi, orang tua persentase sebesar 64,38% masuk kategori tinggi, dan teman bergaul persentase sebesar 57,62% masuk kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman masuk dalam kategori sedang. Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman paling tinggi berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 40,63% atau 52 siswa dari 128 siswa mempunyai motivasi yang cukup dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik, diikuti kategori tinggi dengan persentase sebesar 23,44% (30 siswa), berikutnya kategori rendah sebesar 21,88% (28 siswa).

Hasil tersebut berbeda dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Hal tersebut dikarenakan siswa yang kurang termotivasi pada saat pembelajaran permainan bola voli yang menjadi objek pengamatan. Tetapi dari hasil penelitian menunjukkan hasil motivasi yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman banyak yang

mengikuti ekstrakurikuler bola voli ataupun mengikuti latihan bola voli di beberapa klub bola voli.

Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam pembelajaran, motivasi merupakan salah satu pendukung agar siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Menurut Uno (2006: 1) motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan pembelajaran Penjasorkes yaitu bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, jika pembelajaran dalam hal ini pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik didukung dengan baik yaitu dari metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan, maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga akan semakin tinggi.

Dalam penelitian ini, motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari faktor ekstrinsik (a) metode mengajar, (b) alat pembelajaran, (c) orang tua, (d) teman bergaul, yaitu faktor dari luar belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2006: 83), ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 128 siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman, sebanyak 4,69% mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah; 19,53% motivasi intrinsiknya rendah; 48,44% motivasi

intrinsiknya sedang; 22,66% motivasi intrinsiknya tinggi, serta 4,69% siswa motivasi intrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman mempunyai motivasi sedang berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Beberapa indikator faktor intrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, secara rinci dejelaskan sebagai berikut:

Dari indikator kesehatan persentase sebesar 74,22% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman sebagian besar sudah menyadari bahwa dengan mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik dapat memberikan dampak kesehatan yang baik dalam diri siswa itu sendiri.

Indikator perhatian persentase sebesar 78,42% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa perhatian siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik sudah baik, misalnya sebelum guru memberikan materi pelajaran permainan bola voli, siswa sudah belajar sendiri terlebih dahulu, sebagian besar siswa selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi permainan bola voli.

Indikator minat persentase sebesar 81,32% masuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya bahwa minat siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik

sangat tinggi. Siswa merasa bahwa pelajaran permainan bola voli merupakan pelajaran yang menyenangkan karena pelajarannya menarik.

Indikator bakat yaitu dengan persentase sebesar 80,80% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman mempunyai bakat yang tinggi dalam hal olahraga bola voli, misalnya siswa mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga bola voli.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 128 siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman, sebanyak 8,59% mempunyai motivasi ekstrinsik yang sangat rendah; 20,31% motivasi ekstrinsiknya rendah; 39,84% motivasi ekstrinsiknya sedang; 25,78% motivasi ekstrinsiknya tinggi, serta 5,49% siswa motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman mempunyai motivasi sedang berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang

disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain. Sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada. Beberapa indikator faktor ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode mengajar, alat pembelajaran, orang tua, dan teman bergaul secara rinci dejelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator metode mengajar persentase sebesar 76,68% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa metode mengajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman sudah dapat menarik minat siswa. Siswa merasa bahwa materi pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran, dan cara mengajar guru selalu memberikan contoh gerakan taktik yang benar jika saya melakukan gerakan yang salah.

Indikator alat pelajaran persentase sebesar 69,77% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa alat yang digunakan untuk pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman kondisinya cukup baik. Guru sering memberikan permainan untuk pemanasan dengan memodifikasi

peralatan yang digunakan dan guru sering menggunakan alat-alat pembelajaran permainan bola voli yang menarik.

Indikator orang tua yaitu dengan persentase sebesar 64,38% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa orang tua mendukung anaknya dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Indikator teman bergaul yaitu dengan persentase sebesar 57,62% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik cukup dipengaruhi oleh teman.

Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori sedang. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak

motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik adalah dalam kategori sedang, maka guru perlu memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat. Sekolah hendaknya juga lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga motivasi siswa secara ekstrinsik juga akan meningkat dan kegiatan pembelajaran akan lebih berhasil.

Dalam kaitannya dengan Penjasorkes, motivasi belajar sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar Penjasorkes adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar Penjasorkes. Adalah tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan. Menurut Lutan (2000: 30) teknik memotivasi belajar Penjasorkes dengan cara orientasi sukses, modifikasi cabang olahraga, motivasi dalam diri anak, pengajaran dengan menawarkan tugas, dan variasi antar tugas ajar. Untuk itu, tugas gerak disesuaikan

dengan kemampuan siswa dan kriteria berhasil juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa), “rendah” sebesar 21,88% (28 siswa), “sedang” sebesar 40,63% (52 siswa), “tinggi” sebesar 23,44% (30 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,47% (7 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman dapat digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik.
3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti

pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman.
2. Agar melakukan penelitian tentang motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bachtiar. (2004). *Permainan besar ii bola voli dan bola tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- Butler, J, Griffin, L, & Anastasia. (2003). *More teaching games for understanding: Theory, Research and Practice*, (pp. 1-238). Champaign, IL: Human Kinetics.
- Depdiknas. (2003). *Standar kompetensi mata pelajaran pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Griffin, L.L. Mitchell, S.A., & Oslin, J.L. (1997). *Teaching sport concept and skills: a tactical games approach*. Illionois: Champaign.
- Griffin, L., & Patton, K. (2005) *Teaching game for understanding*. United States of America: Human Kinetics.
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hamalik, O. (2005). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N & Suhana, C. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Holt, N. L., Streat, William B., & Bengoecha, E. G. (2002). Expanding the teaching games for understanding model : new avenues for future research and practise. *Journal of Teaching in Physical Education*. Canada : University Of Alberta.

- Izzaty, R.E. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Lutan, R. (2000). *Strategi pembelajaran penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ma'mum, A & Subroto, T. (2001). *Pendekatan keterampilan taktis dalam permainan bola voli konsep & metode pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mandigo, J.L & Holt, N.L. (2004). Reading the game: introducing the notion of games literacy. Physical Educational and Kinesiology at Brock University.
- Metzler. M.W. (2000) *Instructional models for psycal education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Mulyasa, E. (2002). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, H.A. (2013). *Motivasi siswa kelas VII SMP 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013*. Skripsi, sarjana. UNY, Yogyakarta.
- Mylsidayu, A. (2014) *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nopembri, S & Saryono. (2012) *Model pembelajaran pendidikan jasman: fokus pada pendekatan taktik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnama, R.G. (2016). *Motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri Jawah Tengah*. Skripsi, sarjana. UNY, Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachman, H.A. (2008). Dimensi kecakapan hidup (*life skill*) dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmsni Indonesia*. (Nomor 2). *Hlm.19-26*.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rukiyati, dkk. (2008). *Pendidikan pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.

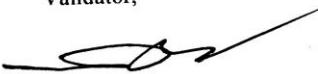
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saryono & Rithaudin, A. (2013). Data analisis pengaruh pembelajaran aspek kognitif siswa dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 5, Nomor 2, Novemver 2008)
- Siregar, E & Hartini, N. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Frafinbdo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007.) *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volly*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi belajar & pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Turner, A. (1995). Teaching games for understanding: myth or reality?. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*.
- Uno, H.B. (2006), *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waligito, B. (2003). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Werner, P, Thorpe, R, & Bunker, D. (1996). Teaching games for understanding: evolution of model. *JORPERD*, Vol. 67(1), 28-33.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Ahli 1

	<p>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta</p>
<p>Yogyakarta, 10 Maret 2017</p>	
Hal	: Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran	: 1 Bendel
<p>Kepada Yth. Bapak Komarudin, M.A. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi <i>Judgement</i>, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Kabupaten Sleman Tahun ajaran 2016/2017”. Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrument penelitian.</p>	
<p>Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.</p>	
<p>Mengetahui, Pembimbing TAS,</p>	
<p> Dra. Sri Mawarti, M.Pd NIP. 195906071987032001</p>	
<p>Pemohon,  Ema Siska Dewi NIM. 13601244050</p>	

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli 1

	<p>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta</p>
<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Komarudin, M.A. NIP : 19740928 200312 1 002</p>	
<p>Telah membaca instrument penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Motivasi Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Kabupaten Sleman Tahun ajaran 2016/2017". yang diajukan oleh:</p>	
<p>Nama : Ema Siska Dewi NIM : 13601244050 Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi</p>	
<p>Setelah memperhatikan butir-butir instrument, maka instrument penulisan TAS dinyatakan:</p>	
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian.
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan penelitian yang bersangkutan.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, Agustus 2017 Validator,  Komarudin, M.A. NIP. 19740928 200312 1 002</p>	

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli 1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada
Yth. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Motivasi Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Pernmainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Kabupaten Sleman Tahun ajaran 2016/2017". Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrument penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

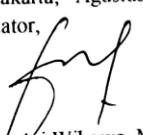
Mengetahui,
Pembimbing TAS,


Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP. 195906071987032001

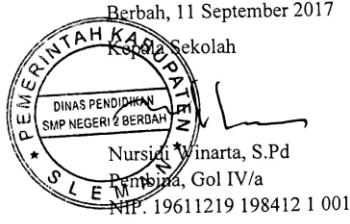
Pemohon,


Ema Siska Dewi
NIM. 13601244050

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli 2

	<p>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta</p>
<p>SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Yuyun Ari Wibowo, M.Or NIP : 19830509 200812 1 002</p>	
<p>Telah membaca instrument penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Kabupaten Sleman Tahun ajaran 2016/2017”. yang diajukan oleh:</p>	
<p>Nama : Ema Siska Dewi NIM : 13601244050 Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi</p>	
<p>Setelah memperhatikan butir-butir instrument, maka instrument penulisan TAS dinyatakan:</p>	
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian.
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan penelitian yang bersangkutan.
<p>Yogyakarta, Agustus 2017 Validator,  Yuyun Ari Wibowo, M.Or NIP. 19830509 200812 1 002</p>	

Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba dari SMP Negeri 2 Berbah

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 BERBAH Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981 E-mail : smp2berbah@yahoo.co.id</p>
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> NO : 070 / 319</p>	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa Saudara tersebut di bawah ini :</p>	
<p>Nama : EMA SISKA DEWI No. Mahasiswa : 13601244050 Program Studi / Tingkat : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta Waktu Penelitian : 26 Agustus 2017</p>	
<p>Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Berbah dengan judul penelitian "MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK DI SMP NEGERI 2 BERBAH"</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Berbah, 11 September 2017</p>	
<p> Nursidi Winarta, S.Pd Pembina, Gol IV/a NIP. 19611219 198412 1 001</p>	

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 346/UN.34.16/PP/2017. 10 Agustus 2017.	
Lamp. : 1Eks	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
<p>Kepada Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman. Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
<p>Nama : Ema Siska Dewi. NIM : 13601244050. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti M.Pd. NIP : 195906071987032001.</p>	
<p>Penelitian akan dilaksanakan pada :</p>	
<p>Waktu : Agustus s.d Oktober 2017. Tempat/Objek : SMP Negeri 3 Depok, Sleman. Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Kabupaten Sleman Tahun 2017/2018.</p>	
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Dekan,</p> <p style="text-align: right;"> Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP 19640707 198812 1 001</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Sekolah SMPN 3 Depok, Sleman.2. Kaprodi PJKR.3. Pembimbing TAS.4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 7. Surat Keterangan dari KESBANGPOL

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</p> <p>Boran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650 Website: www.slemanreg.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com</p>
<p><u>S U R A T I Z I N</u> Nomor : 070 / Kesbangpol / 3281 / 2017 TENTANG PENELITIAN</p>	
<p>KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</p>	
Dasar	: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
	Nomo : 346/UN.34.16/PP/2017
	Hal : Rekomendasi Penelitian
<p>MENGIZINKAN :</p>	
Kepada	:
Nama	: EMA SISKA DEWI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 13601244050
Program/Tingkat	: S1 PJKR
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	: Padang Kandis Membalong Belitung Bangka Belitung
No. Telp / HP	: 087839233429
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK DI SMP NEGERI 3 DEPOK KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017/2018
Lokasi	: SMP Negeri 3 Depok
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 September 2017 s/d 05 Desember 2017
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p>	
<ol style="list-style-type: none">1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.	
<p>Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.</p> <p>Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.</p>	
<p style="margin-left: 400px;">Dikeluarkan di Sleman</p>	

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 3 Depok

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 DEPOK Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 Telepon (0274)885664,Faksimile (0274) 885664 Website: www.smpn3depok-sleman.sch.id , Email:smpn3depokjogja@yahoo.co.id</p>
<p>SURAT KETERANGAN No : 423.4/192</p>	
<p>Saya,yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Prapto Nugroho M.Pd. NIP : 19670507 199412 1 003 Jabatan : Kepala Sekolah</p>	
<p>dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
<p>Nama : Ema Siska Dewi NIM : 13601244050 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas/Prodi : FIK / POR</p>	
<p>Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Depok pada tanggal 6 September 2017 s.d 9 September 2017 dengan judul " MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK DI SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN TAHUN 2017/2018 "</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Depok, 11 September 2017 Kepala Sekolah</p>	
	

Lampiran 9. Angket Uji Coba

MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK DI SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN TAHUN 2017/2018

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Besar sekali harapan atas kesedian anda sedikit melungkan waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pertanyaan.

Keterangan:

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pertanyaan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pertanyaan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.

STS: Jika anda Sangat Tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena gurunya hebat.	✓			

Responden : Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah Sleman

Nama :

Kelas :

C. Pertanyaan Motivasi Responden

A	Faktor Intrinsik		SS	S	TS	STS
	Kesehatan					
	1.	Badan saya selalu segar jika mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di sekolah.				
	2.	Dengan mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik diharapkan supaya menjadi lebih sehat, sehingga tidak cepat lelah.				
	3.	Materi pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik lebih menyenangkan dan banyak mengeluarkan keringat, sehingga tubuh saya menjadi sehat.				
	4.	Dengan mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik kesehatan jasmani saya menjadi meningkat.				
	5.	Setelah saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik saya merasa sangat megantuk.				
	Perhatian					
	6.	Sebelum guru memberikan materi pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik				

		saya akan belajar terlebih dahulu.				
			SS	S	TS	STS
	7.	Saya selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi permainan bola voli dengan pendekatan taktik.				
	8.	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik berlangsung.				
	9.	Saya selalu mengikuti gerakan permainan bola voli dengan pendekatan taktik yang diberikan guru dengan benar.				
	10.	Karena materi pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik yang diajarkan sulit, maka harus berkonsentrasi saat menerima pelajaran.				
		Minat				
	11.	Pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik merupakan pelajaran yang menyenangkan karena pelajarannya menarik.				
	12.	Saya semangat mengikuti pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena sesuai cita-cita saya ingin menjadi atlet bola voli.				
	13.	Saya senang mengikuti pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena saya ingin menjadi pelatih bola voli.				
	14.	Saya merasa malas saat mengikuti pelajaran				

		permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena materi yang diberikan guru membosankan.				
		Bakat	SS	S	TS	STS
	15.	Saya mempunyai keterampilan pada cabang olahraga permainan bola voli lebih baik dari teman-teman yang lain.				
	16.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena saya ingin berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.				
	17.	Saya tidak mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena saya tidak memiliki bakat dalam cabang bola voli.				
	18.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik untuk mengembangkan kemampuan bermain bola voli yang saya miliki .				
B		Faktor Ekstrinsik				
		Metode Mengajar				
	19.	Guru pendidikan jasmani dalam mengajar materi permainan bola voli sangat bervariasi sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran.				
	20.	Guru sering memberikan pujian, jika saya melakukan gerakan dalam permainan bola voli dengan baik.				

	21	Guru selalu memberikan contoh gerakan taktik yang benar dalam permainan bola voli jika saya melakukan gerakan yang salah.	SS	S	TS	STS
	22.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena metode mengajar guru sangat mudah di pahami sehingga tidak cepat bosan.				
	23.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya cepat kelelahan.				
		Alat Pelajaran				
	24.	Saya sangat senang dengan peralatan olahraga cabang bola voli yang digunakan masih bagus.				
	25.	Alat-alat olahraga yang digunakan dalam pelajaran permainan bola voli masih baru sehingga saya termotivasi.				
	26.	Guru saya sering memberikan permainan untuk pemanasan dengan memodifikasi peralatan yang digunakan.				
	27.	Guru sering menggunakan alat-alat pembelajaran permainan bola voli yang menarik sehingga saya senang.				
	28.	Alat-alat pelajaran pendidikan jasmani cabang olahraga permainan bola voli yang ada di sekolah saya belum lengkap.				
		Orang Tua				
	29.	Dukungan orang tua membuat saya selalu mengikuti kegiatan olahraga pada cabang bola				

		voli di sekolah.				
	30.	Saya mengikuti saran orang tua yang melarang saya mengikuti permainan bola voli dalam pelajaran pendidikan jasmani karena membuat saya sakit.	SS	S	TS	STS
	31.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena banyak motivasi dari orang tua.				
	32.	Orang tua mendidik saya untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah.				
	33.	Saya mendapatkan dorongan dari orang tua untuk selalu mengikuti pembelajaran permainan bola voli agar mendapat nilai yang bagus.				
		Teman Bergaul				
	34.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
	35.	Saya tidak hadir dalam pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik yang diberikan guru karena banyak teman tidak masuk sekolah.				
	36.	Saya mengikuti pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena saya ingin berprestasi seperti teman-teman yang lain.				

Lampiran 10. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Σ		
1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	134					
2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	116					
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	117						
4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	123					
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	128					
6	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	127				
7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	95				
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	97				
9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	95				
10	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	98					
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	97				
12	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	82				
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	103
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	102		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	105			
16	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	78			
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	105			
18	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	81			
19	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	124		
20	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	81		
21	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	95		
22	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	95		
23	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	93		
24	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	96			
25	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	92		

53	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	126				
54	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	78
55	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	95		
56	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	96			
57	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	91		
58	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	94
59	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	91			
60	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74		
61	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	96	
62	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105		

Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 1	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 2	204.0000	1073.410	.468	Valid
BUTIR 3	203.7742	1087.555	.360	Valid
BUTIR 4	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 5	203.4677	1077.302	.530	Valid
BUTIR 6	203.4516	1094.285	.121	Gugur
BUTIR 7	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 8	203.3065	1057.527	.899	Valid
BUTIR 9	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 10	203.7742	1085.260	.381	Valid
BUTIR 11	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 12	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 13	204.1613	1097.515	.027	Gugur
BUTIR 14	203.2742	1062.432	.888	Valid
BUTIR 15	204.2258	1095.096	.079	Gugur
BUTIR 16	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 17	203.3387	1066.654	.851	Valid
BUTIR 18	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 19	203.4032	1066.605	.782	Valid
BUTIR 20	203.5484	1068.678	.625	Valid
BUTIR 21	203.2742	1062.432	.888	Valid
BUTIR 22	203.2903	1062.931	.824	Valid
BUTIR 23	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 24	203.7742	1085.260	.381	Valid
BUTIR 25	203.6452	1076.265	.508	Valid
BUTIR 26	203.7742	1085.260	.381	Valid
BUTIR 27	203.2419	1063.531	.834	Valid
BUTIR 28	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 29	203.8065	1064.159	.567	Valid
BUTIR 30	203.2742	1062.432	.888	Valid
BUTIR 31	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 32	203.9677	1079.605	.541	Valid
BUTIR 33	203.9355	1075.242	.429	Valid
BUTIR 34	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 35	203.2419	1059.137	.939	Valid
BUTIR 36	203.7419	1084.162	.415	Valid
Total	103.1774	274.902	1.000	.969

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df 62 = 0,246) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	33

Lampiran 12. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i> Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 13. Angket Penelitian

**MOTIVASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN TAKTIK
DI SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN
TAHUN 2017/2018**

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Besar sekali harapan atas kesedian anda sedikit melungkan waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pertanyaan.

Keterangan:

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pertanyaan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pertanyaan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena gurunya hebat.	✓			

Responden : Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah Sleman

Nama :

Kelas :

C. Pertanyaan Motivasi Responden

A	Faktor Intrinsik		SS	S	TS	STS
	Kesehatan					
1.	Badan saya selalu segar jika mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di sekolah.					
2.	Dengan mengikuti pembelajaran permainan bola voli pendekatan taktik diharapkan supaya menjadi lebih sehat, sehingga tidak cepat lelah.					
3.	Materi pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik lebih menyenangkan dan banyak mengeluarkan keringat, sehingga tubuh saya menjadi sehat.					
4.	Dengan mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik kesehatan jasmani saya menjadi meningkat.					
5.	Setelah saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik saya merasa sangat megantuk.					
	Perhatian					
6.	Saya selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi permainan bola voli dengan pendekatan taktik					

	7.	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik berlangsung.				
	8.	Saya selalu mengikuti gerakan permainan bola voli dengan pendekatan taktik yang diberikan guru dengan benar.				
	9.	Karena materi pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik yang diajarkan sulit, maka harus berkonsentrasi saat menerima pelajaran.	SS	S	TS	STS
		Minat				
	10.	Pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik merupakan pelajaran yang menyenangkan karena pelajarannya menarik.				
	11.	Saya semangat mengikuti pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena sesuai cita-cita saya ingin menjadi atlet bola voli.				
	12.	Saya merasa malas saat mengikuti pelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena materi yang diberikan guru membosankan.				
		Bakat				
	13.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena saya ingin berprestasi dalam cabang bola voli				
	14.	Saya tidak mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena saya tidak memiliki bakat dalam cabang bola voli.				
	15.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli				

	dengan pendekatan taktik untuk mengembangkan kemampuan bermain bola voli yang saya miliki.				
B	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
16.	Guru pendidikan jasmani dalam mengajar materi	SS	S	TS	STS
	permainan bola voli sangat bervariasi sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran.				
17.	Guru sering memberikan pujian, jika saya melakukan gerakan dalam permainan bola voli dengan baik.				
18	Guru selalu memberikan contoh gerakan taktik yang benar dalam permainan bola voli jika saya melakukan gerakan yang salah.				
19.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena metode mengajar guru sangat mudah di pahami sehingga tidak cepat bosan.				
20.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya cepat kelelahan.				
	Alat Pelajaran				
21.	Saya sangat senang dengan peralatan olahraga cabang bola voli yang digunakan masih bagus				
22.	Alat-alat olahraga yang digunakan dalam pelajaran permainan bola voli masih baru sehingga saya termotivasi.				

	23.	Guru saya sering memberikan permainan untuk pemanasan dengan memodifikasi peralatan yang digunakan.				
	24.	Guru sering menggunakan alat-alat pembelajaran permainan bola voli yang menarik sehingga saya senang.				
	25.	Alat-alat pelajaran pendidikan jasmani cabang olahraga permainan bola voli yang ada di sekolah				
	saya belum lengkap.		SS	S	TS	STS
	Orang Tua					
	26.	Dukungan orang tua membuat saya selalu mengikuti kegiatan olahraga pada cabang bola voli di sekolah.				
	27.	Saya mengikuti saran orang tua yang melarang saya mengikuti permainan bola voli dalam pelajaran pendidikan jasmani karena membuat saya sakit.				
	28.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena banyak motivasi dari orang tua.				
	29.	Orang tua mendidik saya untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah.				
	30.	Saya mendapatkan dorongan dari orang tua untuk selalu mengikuti pembelajaran permainan bola voli agar mendapat nilai yang bagus.				
	Teman Bergaul					
	31.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik karena untuk				

		mendapatkan teman yang banyak di sekolah.			
	32.	Saya tidak hadir dalam pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik yang diberikan guru karena banyak teman tidak masuk sekolah.			
	33.	Saya mengikuti pelajaran permainan bolah voli dengan pendekatan taktik karena saya ingin berprestasi seperti teman-teman yang lain.			

Lampiran 14. Data Penelitian

102

No	Faktor Instrinsik															Faktor Ekstrinsik															Σ					
	Kesehatan					Perhatian					Minat			Bakat			Metode Mengajar					Alat Pembelajaran					Orang tua					Teman Bergaul				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	97		
2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	99		
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	93			
4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	98		
5	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	99		
6	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	104			
7	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	96			
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	97		
9	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	1	99		
10	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	100			
11	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	105	
12	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	92		
13	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	1	3	2	1	94
14	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	2	2	3	1	104			
15	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	102			
16	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	98			
17	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	1	96			
18	3	2	3	1	2	4	4	2	4	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	93		
19	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	94			
20	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	91			
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	95			
22	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	96			
23	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	1	1	105			

24	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	1	1	94
25	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	96		
26	3	4	3	2	3	3	1	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	104		
27	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	102	
28	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101		
29	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	1	2	2	2	4	2	3	3	81		
30	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	93		
31	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	87		
32	2	3	3	3	1	3	1	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	1	3	2	2	2	1	85		
33	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	89		
34	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	92		
35	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	101		
36	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	102		
37	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	98	
38	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	1	1	100	
39	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	110		
40	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	111			
41	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	108		
42	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	89	
43	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	94			
44	3	3	1	3	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	1	2	82			
45	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	92		
46	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	90			
47	4	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	4	2	2	1	2	90				
48	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	1	4	4	2	2	1	2	99		
49	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	4	1	3	1	3	90				
50	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	1	1	2	3	95		

51	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	99		
52	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	93
53	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	98	
54	2	3	3	1	3	1	1	2	2	4	2	3	3	1	3	3	4	4	1	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	1	3	1	3	82
55	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	83
56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	4	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	1	1	2	4	3	3	2	2	2	83
57	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	4	4	1	2	3	1	3	2	2	2	1	4	4	3	2	3	3	89
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	1	2	3	3	93
59	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	89
60	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	94	
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	1	3	4	3	2	3	3	102	
62	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	1	1	2	95
63	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	1	4	3	1	1	3	3	95
64	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	1	1	1	105
65	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	3	2	1	3	109
66	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	1	3	3	2	104	
67	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2	96
68	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	1	1	1	2	100
59	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	85		
70	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	84
71	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	1	2	2	3	1	1	3	3	3	2	91		
72	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	1	90
73	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	90	
74	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	87		
75	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	92		
76	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	84	
77	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	87		

78	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	94					
79	4	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	4	2	2	3	3	93		
80	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	103			
81	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	4	2	2	2	3	92			
82	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	104			
83	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	108			
84	3	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	102			
85	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	99			
86	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	4	4	1	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	80		
87	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	92			
88	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	1	1	2	4	3	2	2	3	89		
89	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	1	2	3	1	3	2	2	2	1	4	4	2	2	2	92		
90	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	2	3	94
91	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	91			
92	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	99			
93	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	1	3	4	3	3	103		
94	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	102		
95	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	1	4	3	2	2	3	3	97		
96	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	106			
97	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	2	3	2	3	110		
98	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	2	3	105			
99	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	94			
100	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	105			
101	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	88			
102	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	1	3	2	3	109	
103	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	1	1	1	2	1	2	100		
104	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	99			

105	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	98	
106	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	90		
107	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	96			
108	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	4	3	95		
109	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	98		
110	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	96		
111	3	4	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	3	2	94		
112	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	1	4	4	3	2	2	102	
113	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	4	3	3	2	94		
114	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	1	2	100	
115	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	106	
116	3	3	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	103	
117	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	99
118	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	4	4	1	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	79
119	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	89	
120	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	1	1	2	4	3	3	2	91	
121	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	1	2	3	1	3	2	2	2	1	4	4	2	3	3	94	
122	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	1	2	93	
123	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	3	2	89	
124	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	96		
125	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	3	4	1	1	1	95
126	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	97
127	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	1	4	3	2	3	3	97
128	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	1	105

Lampiran 15. Deskriptif Statistik

Statistics

		Motivasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Bola Voli dengan Pendekatan Taktik	Faktor Instrinsik	Faktor Ekstrinsik
N	Valid	128	128	128
	Missing	0	0	0
Mean		95.8359	46.7578	49.0781
Median		96.0000	47.0000	49.0000
Mode		94.00	45.00 ^a	48.00
Std. Deviation		6.93363	4.52421	4.69815
Minimum		79.00	29.00	39.00
Maximum		111.00	56.00	62.00
Sum		12267.00	5985.00	6282.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Bola Voli dengan Pendekatan Taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	1	.8	.8	.8
	80	1	.8	.8	1.6
	81	1	.8	.8	2.3
	82	2	1.6	1.6	3.9
	83	2	1.6	1.6	5.5
	84	2	1.6	1.6	7.0
	85	2	1.6	1.6	8.6
	87	3	2.3	2.3	10.9
	88	1	.8	.8	11.7
	89	7	5.5	5.5	17.2
	90	6	4.7	4.7	21.9
	91	4	3.1	3.1	25.0
	92	7	5.5	5.5	30.5
	93	7	5.5	5.5	35.9
	94	11	8.6	8.6	44.5
	95	6	4.7	4.7	49.2
	96	8	6.2	6.2	55.5
	97	5	3.9	3.9	59.4
	98	6	4.7	4.7	64.1
	99	9	7.0	7.0	71.1
	100	5	3.9	3.9	75.0

101	2	1.6	1.6	76.6
102	7	5.5	5.5	82.0
103	3	2.3	2.3	84.4
104	5	3.9	3.9	88.3
105	6	4.7	4.7	93.0
106	2	1.6	1.6	94.5
108	2	1.6	1.6	96.1
109	2	1.6	1.6	97.7
110	2	1.6	1.6	99.2
111	1	.8	.8	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Faktor Instrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	1.6	1.6	1.6
	34	1	.8	.8	2.3
	38	2	1.6	1.6	3.9
	39	1	.8	.8	4.7
	40	2	1.6	1.6	6.2
	41	1	.8	.8	7.0
	42	9	7.0	7.0	14.1
	43	5	3.9	3.9	18.0
	44	8	6.2	6.2	24.2
	45	15	11.7	11.7	35.9
	46	15	11.7	11.7	47.7
	47	12	9.4	9.4	57.0
	48	11	8.6	8.6	65.6
	49	9	7.0	7.0	72.7
	50	10	7.8	7.8	80.5
	51	8	6.2	6.2	86.7
	52	8	6.2	6.2	93.0
	53	3	2.3	2.3	95.3
	54	2	1.6	1.6	96.9
	55	1	.8	.8	97.7
	56	3	2.3	2.3	100.0
Total		128	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	.8	.8	.8
	40	1	.8	.8	1.6
	41	3	2.3	2.3	3.9
	42	6	4.7	4.7	8.6
	43	7	5.5	5.5	14.1
	44	7	5.5	5.5	19.5
	45	7	5.5	5.5	25.0
	46	5	3.9	3.9	28.9
	47	10	7.8	7.8	36.7
	48	12	9.4	9.4	46.1
	49	11	8.6	8.6	54.7
	50	8	6.2	6.2	60.9
	51	10	7.8	7.8	68.8
	52	9	7.0	7.0	75.8
	53	9	7.0	7.0	82.8
	54	7	5.5	5.5	88.3
	55	5	3.9	3.9	92.2
	56	3	2.3	2.3	94.5
	57	3	2.3	2.3	96.9
	59	1	.8	.8	97.7
	60	1	.8	.8	98.4
	61	1	.8	.8	99.2
	62	1	.8	.8	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Lampiran 16. Silabus Pembelajaran Permaianan Bola Voli

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi*	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<i>Bola voli</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar passing atas dan bawah serta smash tanpa awalan, dengan koordinasi yang baik ! Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memu puk kerja sam 	<p>Aspek Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar passing atas dan bawah bola voli serta smash tanpa awalan, dengan koordinasi yang baik ! Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi <p>Aspek Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui bentuk teknik dasar passing atas dan bawah bola voli serta smash tanpa awalan, dengan koordinasi yang baik ! <p>Aspek Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan 	<p>Tes praktik (Kinerja)</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes observasi</p>	<p>Tes Contoh Kinerja</p> <p>Pilihan ganda/uraian singkat</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Lakukan teknik dasar passing atas,bawah dan smash tanpa awalan dengan koordinasi yang baik !</p> <p>Posisi kedua lutut yang benar saat mendarat setelah melakukan smash, adalah ...</p> <p>Kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan</p>	3x2x40 meni	Buku teks, Buku referensi, Bolavoli.net, lapangan bolavoli

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Gambar Peneliti Membagikan Angket kepada Responden



Gambar Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan kepada Responden



Gambar Peneliti Menjelaskan Maksud dan Tujuan kepada Responden



Gambar Responden Mengisi Angket